

Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UKM Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Di Naura Laundry

Arif Mahasin Sondani^{1*}, Elina R. Gustarina²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Jalan Srijaya Negara Palembang, 30128

E-mail: arifmahasin@polsri.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5072>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Dec 2025

Revised: 28 Dec 2025

Accepted: 20 Jan 2026

Kata Kunci

Pembukuan, Pencatatan,
Pelaporan Keuangan.

Keywords

Bookkeeping, Recording,
Finance Reporting.



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menerapkan pembukuan sederhana sebagai dasar pengelolaan keuangan yang efektif. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM adalah rendahnya pemahaman mengenai pencatatan transaksi, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta penyusunan laporan keuangan dasar. Pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, demonstrasi penggunaan format pembukuan sederhana, dan pendampingan praktik langsung bersama para peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar pembukuan, kemampuan menyusun catatan pemasukan dan pengeluaran. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pengelolaan keuangan UMKM yang lebih tertib, akuntabel, dan berkelanjutan sehingga mendukung perkembangan usaha mereka.

This community service activity aims to improve the knowledge and skills of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in implementing simple bookkeeping as the basis for effective financial management. The main problems faced by MSMEs are a low understanding of transaction recording, separation of business and personal finances, and preparation of basic financial reports. The training was conducted through interactive lectures, demonstrations on the use of simple bookkeeping formats, and direct practical assistance with the participants. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of basic bookkeeping concepts, their ability to compile income and expenditure records. This activity is expected to encourage more orderly, accountable, and sustainable financial management of MSMEs, thereby supporting their business development.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Arif Mahasin Sondani et al (2026). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UKM Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Di Naura Laundry . <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5072>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mencakup berbagai jenis bisnis yang dijalankan oleh individu atau kelompok yang memenuhi kriteria tertentu untuk diklasifikasikan sebagai usaha mikro (Alkamalat et al., 2024). UMKM merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, salah satu permasalahan mendasar yang banyak dihadapi pelaku UMKM adalah lemahnya kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara tertib dan sistematis. Transaksi merupakan semua kegiatan keuangan sehari-hari yang harus dicatat berdasarkan bukti-bukti transaksi dimana nilainya dapat dinyatakan dengan satuan moneter dan akan mengakibatkan perubahan pada posisi keuangan, contoh dari transaksi yaitu menerima pembayaran dari pelanggan, membayar biaya, melakukan penjualan, melakukan pembelian dan transaksi lainnya (Sumarsan, 2017). Rudianto (2012) menjabarkan bahwa Pembukuan adalah aktivitas pencatatan transaksi keuangan perusahaan yang dilakukan secara teratur. Berdasarkan pencatatan inilah akan diolah menjadi laporan keuangan. Pasca, (2019) menjelaskan bahwa “Laporan Keuangan (*Financial Statement*) merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi, sebagai ikhtisar dari transaksi-transaksi keuangan selama periode berjalan.

Minimnya pemahaman mengenai pembukuan menyebabkan banyak pelaku usaha kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang kredibel. Kondisi ini umum dijumpai pada berbagai jenis UMKM, termasuk usaha jasa seperti toko laundry. Toko laundry sebagai salah satu bentuk usaha jasa kerap menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan harian. Transaksi yang relatif tinggi namun bernilai kecil, penggunaan kas tunai, serta kurangnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha menjadi faktor yang sering menimbulkan ketidakteraturan pembukuan. Banyak pemilik laundry hanya mengandalkan ingatan atau pencatatan sederhana tanpa format baku, sehingga laporan pemasukan dan pengeluaran tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini berdampak pada sulitnya mengevaluasi performa usaha, mengidentifikasi biaya operasional yang dominan, ataupun merencanakan pengembangan usaha. Seperti contoh kasus yang sedang dihadapi mitra UMKM Naura Laundry di Demang. Naura Laundry merupakan unit UMKM bergerak dibidang jasa khususnya jasa pencucian dan perawatan pakaian yang kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pemiliknya tidak memiliki pemahaman terkait pembukuan dan pelaporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan pembukuan sederhana kepada pemilik usaha laundry. Pelatihan dirancang untuk memperkenalkan konsep dasar pembukuan, format pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan laba rugi sederhana, serta strategi pemisahan keuangan usaha dan pribadi. Diharapkan melalui kegiatan ini, pelaku usaha laundry dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan secara lebih tertib, akuntabel, dan terukur sehingga mampu menunjang keberlanjutan dan perkembangan usaha. Selaras dengan pendapat Sugiyono (2014) yang mengungkapkan bahwa sistem pencatatan keuangan yang dilakukan secara terstruktur dan konsisten sangat penting untuk menjamin kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi dan identifikasi permasalahan di toko laundry melalui wawancara dan pengamatan langsung, dilanjutkan dengan perencanaan program berdasarkan kebutuhan mitra. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada pemilik laundry guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tema kegiatan. Selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas pelaksanaan serta dampak kegiatan terhadap operasional usaha laundry, kemudian hasil kegiatan disusun dalam bentuk laporan sebagai bahan evaluasi dan publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada usaha laundry yang berlokasi di Jalan Demang Lebar Daun RT 38 RW 12 pada tanggal 12 Desember 2025 dengan sasaran pemilik dan karyawan Naura Laundry. Kegiatan berupa pelatihan pembukuan dan pencatatan laporan keuangan sederhana yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam mengelola keuangan usaha secara lebih tertib dan sistematis.

Dalam pelatihan yang diberikan, tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan penjelasan terkait pengidentifikasian, pencatatan, pengelompokan hingga pengolahan transaksi menjadi laporan keuangan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PkM

Berdasarkan identifikasi, diperoleh beberapa capaian sebagai berikut :

1. Peningkatan Pemahaman Pembukuan Usaha
Sebelum pelatihan, mitra belum melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur. Pencatatan masih bersifat sederhana dan bercampur dengan keuangan pribadi. Setelah diberikan materi dan pendampingan, mitra mulai memahami pentingnya pembukuan sebagai alat untuk mengetahui kondisi keuangan usaha, termasuk pendapatan, pengeluaran, dan laba usaha.
2. Kemampuan Melakukan Pencatatan Transaksi Keuangan
Mitra telah mampu melakukan pencatatan transaksi harian yang meliputi:
 - a. Pencatatan pemasukan dari jasa laundry
 - b. Pencatatan pengeluaran operasional seperti pembelian deterjen, listrik, air, dan biaya transport.

Pencatatan dilakukan menggunakan format pembukuan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha laundry.
3. Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana
Setelah mengikuti pelatihan, mitra mampu menyusun laporan keuangan sederhana berupa:
 - a. Laporan laba rugi
 - b. Laporan perubahan modal
 - c. Laporan posisi keuangan

Laporan tersebut membantu mitra mengetahui keuntungan usaha secara periodik dan mengevaluasi kinerja usaha.
4. Peningkatan Kesadaran Pemisahan Keuangan
Mitra mulai memahami pentingnya memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Hal ini menjadi langkah awal dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih profesional.

Dari proses pendampingan pembukuan di Naura Laundry, dapat digambarkan Laporan Keuangan sederhana Naura Laundry selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Laporan Laba/Rugi

Keterangan		Jumlah	
Pendapatan Usaha			Rp 54,000,000
Pengeluaran			
	Biaya Listrik	Rp 3,600,000	
	Biaya Air	Rp 3,360,000	
	Bahan habis pakai (detergen, plastik)	Rp 10,140,000	
	Biaya Depresiasi	Rp 6,000,000	
	Biaya Servis Mesin cuci	Rp 600,000	
	Biaya Transportasi	Rp 1,200,000	
	Biaya Renovasi toko	Rp 10,000,000	
	Biaya Lain-lain	Rp 1,500,000	
Total Pengeluaran			Rp 36,400,000
Laba / Rugi			Rp 17,600,000

Tabel 2. Laporan Perubahan Modal

Keterangan		Jumlah	
Modal Awal			Rp 27,000,000
	Laba Bersih	Rp 17,600,000	
	Prive pemilik	Rp 15,800,000	
Tambahan Modal			Rp 1,800,000
Modal Akhir			Rp 28,800,000

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan

Keterangan		Jumlah	
AKTIVA			
	Kas	Rp 6,340,000	
	Perlengkapan	Rp 9,600,000	
	Peralatan (Setrika, Mesin cuci)	Rp 5,360,000	
	Depresiasi Peralatan	Rp (150,000)	
	Kendaraan	Rp 8,000,000	
	Depresiasi Kendaraan	Rp (350,000)	
Total Aktiva			Rp 28,800,000
PASIVA			
	Utang	Rp -	
	Modal	Rp 28,800,000	
Total Pasiva			Rp 28,800,000

Pelatihan pembukuan dan pencatatan laporan keuangan sederhana memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha laundry. Usaha mikro seperti laundry seringkali menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan akibat minimnya pengetahuan akuntansi dan keterbatasan sumber daya manusia. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan mengetahui kondisi keuangan secara akurat.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode pelatihan yang disertai dengan praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman mitra. Pendekatan sederhana dan penggunaan contoh transaksi yang sesuai dengan aktivitas usaha laundry memudahkan mitra dalam memahami materi pembukuan. Hal ini sejalan dengan karakteristik usaha mikro yang membutuhkan sistem pencatatan yang praktis dan mudah diterapkan. Dengan adanya pencatatan keuangan yang lebih tertib, mitra dapat mengetahui besaran keuntungan usaha secara nyata, mengontrol pengeluaran operasional serta mengambil keputusan usaha berdasarkan data keuangan. Selain itu, pembukuan yang baik juga dapat menjadi dasar bagi mitra untuk mengembangkan usaha di masa mendatang, seperti pengajuan pinjaman modal atau kerja sama dengan pihak lain. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, antara lain keterbatasan waktu mitra karena aktivitas operasional laundry yang cukup padat. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan agar kebiasaan melakukan pembukuan dapat terus diterapkan secara konsisten.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kemampuan mitra dalam melakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berkelanjutan bagi peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha laundry.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembukuan dan pencatatan laporan keuangan sederhana pada usaha laundry telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mitra. Pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman mitra mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha secara tertib dan terstruktur.

Mitra pengabdian telah mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan harian serta menyusun laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi dan arus kas. Selain itu, mitra juga mulai menyadari pentingnya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi guna mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih akurat. Dengan adanya pembukuan sederhana, mitra dapat memantau kinerja usaha, mengontrol pengeluaran, serta mengambil keputusan usaha berdasarkan informasi keuangan yang tersedia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih disampaikan kepada Jurusan

AKuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan fasilitas, serta kepada Naura Laundry sebagai mitra kegiatan atas kerja sama, partisipasi, dan dukungan yang sangat baik selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh tim pelaksana dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan, saran, dan partisipasinya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

REFERENSI

- Alkamalat, A., Alvianti, S. N., Qomariyah, J., Maulana, B. Y., & Adiyanto, M. R. (2024). Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada ELF'S Cake. *Jurnal Media Akademi (JMA)*, 2(7), 1–17. <https://doi.org/DOI:%252010.62281>
- Pasca, Y. D. (2019). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 162–172. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v4i9.719>
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. Erlangga.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2017). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*. (2). PT. Indeks.